

## **Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada CV. ADG Medan**

Aswin Akbar

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Jl. Sakti Lubis, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20219

wiwinsky14@gmail.com

### **Abstract**

This research explores the role of accounting information in management decision making at CV. ADG Medan. The company operates in a variety of business sectors and has been around for more than three decades. This research discusses basic concepts about accounting systems, financial reports, financial management, and purchasing decision theory as a basis for understanding the role of accounting information in organizations. In this research, we highlight that accounting information acts as a language that communicates a company's financial condition and business results. CV. ADG has an organizational structure that focuses on line and staff, with an accounting department that is important in processing financial data. The importance of management decisions in organizations is also emphasized, with decisions being made relating to policies, procedures and regulations affecting various aspects of the company. In addition, this research notes the importance of considering non-financial factors in management decision making, following constantly changing external developments. Companies are also reminded to develop competent human resources and adopt relevant technology to increase their efficiency and effectiveness. This research provides insight into how accounting information influences management decision making at CV. ADG Medan, and provide recommendations to strengthen the role of accounting information in supporting the success and sustainability of companies.

**Keywords:** Accounting Information, Management Decision Making, Financial Reporting

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen di CV. ADG Medan. Perusahaan ini beroperasi dalam berbagai sektor bisnis dan telah ada selama lebih dari tiga dekade. Penelitian ini membahas konsep dasar tentang sistem akuntansi, laporan keuangan, manajemen keuangan, dan teori keputusan pembelian sebagai dasar untuk memahami peran informasi akuntansi dalam organisasi. Dalam penelitian ini, kami menyoroti bahwa informasi akuntansi berperan sebagai bahasa yang mengkomunikasikan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. CV. ADG memiliki struktur organisasi yang berfokus pada garis dan staf, dengan departemen akuntansi yang penting dalam pengolahan data keuangan. Pentingnya keputusan manajemen dalam organisasi juga ditekankan, dengan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang memengaruhi berbagai aspek perusahaan. Selain itu, penelitian ini mencatat pentingnya mempertimbangkan faktor non-keuangan dalam pengambilan keputusan manajemen, mengikuti perkembangan eksternal yang terus berubah. Perusahaan juga diingatkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan mengadopsi teknologi relevan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana informasi akuntansi memengaruhi pengambilan keputusan manajemen di CV. ADG Medan, dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat peran informasi akuntansi dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan.

**Kata Kunci:** Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Manajemen, Pelaporan Keuangan

Copyright (c) 2023 Aswin Akbar

---

Corresponding author: Aswin Akbar

Email Address: [wiwinsky14@gmail.com](mailto:wiwinsky14@gmail.com) (Jl. Sakti Lubis, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20219)

Received 19 September 2023, Accepted 21 September 2023, Published 26 September 2023

## **PENDAHULUAN**

Dalam era informasi yang sangat canggih saat ini, persaingan dalam berbagai bidang usaha menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk memanfaatkan setiap

peluang yang ada dan memperoleh informasi yang akurat dan terkini, karena informasi tersebut sangat memengaruhi perkembangan organisasi di masa depan.

Perkembangan dunia bisnis, baik melibatkan perusahaan besar maupun kecil, sering kali dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Namun, permasalahan utama yang harus diatasi adalah bagaimana mengelola perusahaan agar tetap berkelanjutan, mencapai profitabilitas yang tinggi, mengembangkan usahanya, dan memenuhi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, manajemen yang efektif sangat diperlukan di sini. Seorang manajer harus dapat mengelola organisasi yang dipimpinnya secara proaktif, mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi perubahan organisasi.

Peran akuntansi dalam sebuah perusahaan sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen. Ini karena akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, menilai efisiensi dalam proses produksi, dan memprediksi tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan. Selain itu, akuntansi juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja unit-unit yang memiliki tanggung jawab tertentu.

Setiap tingkatan manajemen memiliki tanggung jawabnya sendiri dalam mengambil keputusan. Proses pengambilan keputusan oleh manajemen adalah aktivitas yang melibatkan pemilihan alternatif solusi masalah dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan yang terkait. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun oleh departemen akuntansi adalah dasar penting dalam proses pengambilan keputusan manajemen.

### ***Sistem akuntansi***

Untuk mengetahui kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam Perusahaan disusunlah suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar Perusahaan maupun dalam Perusahaan.

Sistem akuntansi adalah suatu rangkaian prosedur, metode, dan komponen yang digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk mengumpulkan, mencatat, mengelola, mengolah, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan aktivitas bisnisnya. Tujuan utama dari sistem akuntansi adalah menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat (Marina, 2018).

Komponen utama dari sistem akuntansi meliputi (Susanto, 2017) (Hery, 2018):

1. Pencatatan Keuangan: Proses mencatat transaksi bisnis dan peristiwa keuangan dalam buku catatan atau dalam sistem komputer. Ini mencakup perekaman setiap perubahan dalam aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan.
2. Pelaporan Keuangan: Menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang merangkum informasi keuangan untuk suatu periode tertentu. Laporan-laporan ini membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan.

3. Proses Verifikasi: Melibatkan audit internal dan/atau eksternal untuk memeriksa keakuratan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Audit ini dilakukan untuk memastikan bahwa catatan keuangan perusahaan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.
4. Kontrol Intern: Sistem akuntansi juga mencakup kontrol intern yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan akurasi pencatatan, dan mencegah penipuan atau kesalahan.
5. Siklus Akuntansi: Ini adalah serangkaian langkah yang mencakup proses pencatatan, pengecekan, penyesuaian, dan pelaporan transaksi bisnis. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa langkah, termasuk pengidentifikasian transaksi, pencatatan dalam jurnal, pengujian saldo, dan penyusunan laporan keuangan.
6. Sistem Informasi: Sistem akuntansi biasanya didukung oleh sistem informasi yang mencakup perangkat lunak, perangkat keras, basis data, dan infrastruktur teknologi lainnya yang digunakan untuk mengelola data keuangan.

Sistem akuntansi berperan penting dalam membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, memenuhi persyaratan pelaporan perpajakan dan hukum, serta memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu organisasi. Sistem ini juga penting bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah untuk mengukur kesehatan dan keberlanjutan bisnis.

### ***Laporan keuangan***

Laporan keuangan adalah dokumen atau rangkuman informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang digunakan untuk menyajikan gambaran tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan pada suatu periode tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan transparan kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan manajemen perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat terkait dengan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan biasanya terdiri dari tiga komponen utama (Hery, 2018):

1. Neraca (Balance Sheet): Neraca menyajikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Ini mencakup aset (apa yang dimiliki perusahaan), kewajiban (apa yang harus dibayarkan perusahaan), dan ekuitas pemilik (selisih antara aset dan kewajiban).
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement atau Profit and Loss Statement): Laporan laba rugi merinci pendapatan (hasil penjualan atau pendapatan lainnya), biaya (biaya produksi, biaya operasional, dan biaya lainnya), serta laba bersih (selisih antara pendapatan dan biaya) selama suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.
3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): Laporan arus kas menyajikan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Ini membantu dalam memahami bagaimana

perusahaan menghasilkan dan menggunakan uang tunai untuk berbagai aktivitas, termasuk operasional, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan juga dapat mencakup catatan-catatan tambahan dan pengungkapan yang memberikan informasi lebih rinci tentang kebijakan akuntansi, peristiwa penting, risiko, dan informasi tambahan lainnya yang relevan bagi pengguna laporan.

Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di Amerika Serikat, untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, konsisten, dan dapat dipahami oleh pengguna. Hal ini penting untuk transparansi, pertanggungjawaban, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

### ***Manajemen keuangan***

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin dalam manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya finansial sebuah organisasi atau perusahaan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah mengelola aset dan liabilitas finansial agar mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang efisien dan efektif. Manajemen keuangan mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan keuangan, penganggaran, pengadaan dana, investasi, dan pengendalian sumber daya finansial.

Salomon (Hidayatul, 2018) mengutarakan Manajemen keuangan adalah pengelolaan aset, utang, modal dan keuntungan organisasi dengan cara yang paling efisien dan efektif. Menurut (Musthafa, 2017) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan," manajemen keuangan menguraikan sejumlah keputusan penting yang harus diambil. Ini mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan dana, serta keputusan kebijakan. Sedangkan menurut (Margaretha, 2011), manajemen keuangan sebagai "proses pengambilan keputusan mengenai aset, pendanaan untuk aset tersebut, dan distribusi seluruh arus kas yang potensial yang dihasilkan oleh aset tersebut. Hal sejalan diuraikan oleh (Fahmi, 2012), manajemen keuangan adalah gabungan antara ilmu dan seni yang membahas, menganalisis, dan mengkaji bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan mendistribusikannya dengan tujuan memberikan keuntungan atau kemakmuran kepada pemegang saham dan menjaga keberlanjutan usaha perusahaan.

Manajemen keuangan berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya. Ini adalah fungsi penting dalam pengelolaan sebuah organisasi yang efisien dan berkelanjutan.

### ***Teori keputusan pembelian***

Teori keputusan pembelian adalah pendekatan yang digunakan dalam ilmu pemasaran dan perilaku konsumen untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan untuk membeli produk atau layanan (Arfah, 2022). Sedangkan menurut Assael (Arfah, 2022), Menyatakan bahwa pengambilan keputusan pembelian adalah proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif

sesuai dengan kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

Ada beberapa teori dan model yang digunakan dalam memahami proses keputusan pembelian, termasuk Model Keputusan Pembelian Konsumen (Consumer Buying Decision Model) dan Teori Utilitas yang menggambarkan bagaimana konsumen mengevaluasi alternatif berdasarkan utilitas (manfaat) yang diberikan oleh setiap alternatif (Agoes, 2014)

Pemahaman tentang teori keputusan pembelian sangat penting bagi pemasar dan perusahaan karena membantu mereka merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk promosi, harga, dan penempatan produk. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, perusahaan dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan mereka.

### ***Proses Pengambilan Keputusan***

Kegiatan pengambilan keputusan mutlak ditentukan oleh setiap Perusahaan baik kecil maupun besar. Semakin besar struktur organisasi dalam Perusahaan maka keputusan yang diambil akan berefek besar bagi Perusahaan. Kebutuhan pengambilan keputusan yang efektif pada saat ini penting pada semua unit kerja untuk keefektifan kinerja perusahaan bukan hanya pada fungsi perencanaan saja.

Proses pengambilan keputusan adalah serangkaian langkah atau tahapan yang diikuti oleh individu atau kelompok untuk memilih satu tindakan atau alternatif dari berbagai pilihan yang tersedia. Proses ini berlaku dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses pengambilan keputusan (Nurfauzi, 2023) (Marbun, 2022):

1. **Identifikasi Masalah atau Tujuan:** Langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah yang perlu dipecahkan atau tujuan yang ingin dicapai. Masalah atau tujuan ini dapat muncul dari berbagai sumber, seperti perubahan situasi, peluang, atau masalah yang perlu diatasi.
2. **Pengumpulan Informasi:** Setelah masalah atau tujuan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan informasi yang relevan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk riset, pengamatan, wawancara, atau data historis.
3. **Identifikasi Alternatif:** Setelah memiliki informasi yang cukup, identifikasi berbagai alternatif atau solusi yang dapat diambil untuk mengatasi masalah atau mencapai tujuan. Ini bisa menjadi langkah yang kreatif di mana Anda memikirkan berbagai cara yang mungkin untuk menyelesaikan masalah.
4. **Evaluasi Alternatif:** Evaluasi setiap alternatif dengan mempertimbangkan berbagai kriteria atau faktor yang relevan. Kriteria ini dapat mencakup biaya, manfaat, risiko, dampak lingkungan, dan nilai-nilai pribadi.

5. Pengambilan Keputusan: Setelah alternatif-alternatif dievaluasi, pilih satu alternatif yang dianggap paling sesuai atau efektif. Keputusan ini dapat dibuat oleh individu atau dalam kelompok, tergantung pada konteksnya.
6. Pelaksanaan Keputusan: Setelah keputusan diambil, langkah berikutnya adalah melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menjalankan keputusan tersebut. Ini bisa melibatkan alokasi sumber daya, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan konkret.
7. Pemantauan dan Evaluasi: Proses pengambilan keputusan belum selesai setelah tindakan dilaksanakan. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil berfungsi seperti yang diharapkan. Jika ada perubahan dalam situasi atau hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi, mungkin perlu mengambil tindakan korektif.
8. Refleksi dan Pembelajaran Langkah terakhir adalah refleksi terhadap proses pengambilan keputusan. Pelajaran dapat diambil dari keputusan yang diambil, baik itu berhasil atau tidak. Ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan di masa depan.

Penting untuk diingat bahwa proses pengambilan keputusan bisa menjadi proses yang kompleks, terutama dalam konteks bisnis atau organisasi. Keputusan juga dapat dipengaruhi oleh emosi, tekanan sosial, dan faktor-faktor psikologis lainnya. Oleh karena itu, kemampuan untuk membuat keputusan yang baik adalah keterampilan yang sangat berharga dalam kehidupan pribadi dan profesional.

## **METODE**

Menurut Mertler (Meleong, 2018) populasi adalah seperangkat elemen terkait dengan aspek yang ingin seorang peneliti fokuskan untuk dapat mengambil sebuah kesimpulan. Setelah populasi ditentukan, peneliti menggunakan sampel sebagai representasi dari populasi studi dari sebuah penelitian yang memiliki tingkat probabilitas yang cukup. Pada penelitian merupakan kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik in depth interview terhadap pejabat struktural di organisasi CV ADG. Pertimbangan subjek untuk penelitian ini yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

## **HASIL DAN DISKUSI**

CV ADG merupakan sebuah perusahaan komanditer yang beroperasi di sektor pemborongan umum, ekspor-impor, dan memberikan layanan konsultasi konstruksi. Meskipun sudah berdiri selama lebih dari 30 tahun, perdagangan ekspor-impor telah berhenti sekitar 20 tahun yang lalu, tetapi bisnis lainnya tetap berjalan lancar. Saat ini, perusahaan berfokus pada pemasaran komputer dan laptop kepada perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan. CV. ADG menerapkan struktur organisasi garis

dan staf, di mana setiap karyawan menerima tugas dari pemimpin atau atasan langsung mereka dan bertanggung jawab kepada atasan sesuai dengan tugas yang diberikan.

Dalam konteks penyusunan laporan keuangan, perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi merupakan kerangka kerja dan prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi dan menghasilkan informasi yang lengkap. Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. CV. ADG menerapkan pendekatan berbasis akrual, mencatat transaksi secara kronologis, menggunakan jurnal khusus, menyusun anggaran, dan menyajikan laporan bulanan.

Dalam proses penyusunan informasi akuntansi, perusahaan mempertimbangkan tiga prinsip utama: 1) kecepatan dalam penyediaan informasi; 2) keamanan data; dan 3) efisiensi biaya. Sistem ini memastikan bahwa manajemen dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam waktu yang tepat. Manajemen menggunakan analisis keuangan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu komponen kunci dalam perusahaan, meskipun bukan satu-satunya sistem informasi yang digunakan. Terdapat juga sistem informasi manajemen yang memberikan informasi kepada manajemen, termasuk informasi keuangan dan non-keuangan. Kedua sistem ini saling terkait dan melengkapi satu sama lain dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Dalam era saat ini, komputer memainkan peran yang sangat signifikan dalam pengelolaan data yang efisien dan efektif. Penggunaan sistem komputer mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan manajemen basis data (database management). Proses pemrosesan data biasanya dilakukan secara daring (online). Pesanan dari pelanggan diterima dan dimasukkan ke dalam sistem. Selama proses pengolahan data berlangsung, dilakukan peninjauan data untuk memastikan keakuratan. Jika terjadi kesalahan, masih memungkinkan untuk melakukan perbaikan. Proses ini melibatkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Proses pengambilan keputusan adalah bagian integral dari peran seorang manajer atau pemimpin dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dalam organisasi. Keputusan merupakan tanggapan manajemen terhadap tantangan yang ada, dan proses ini melibatkan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Keberhasilan seorang manajer atau pemimpin sering kali dinilai berdasarkan kualitas keputusan yang diambilnya.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi berfungsi sebagai bahasa yang memberikan informasi mengenai kondisi ekonomi dan hasil usaha perusahaan pada periode tertentu. Banyak pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan, membutuhkan informasi mengenai perusahaan. Oleh karena itu, sistem akuntansi harus dirancang untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak.

2. CV ADG mengadopsi struktur organisasi dengan garis dan staff, di mana atasan memiliki wewenang langsung terhadap bawahannya. Dalam hal pengolahan data elektronik, bagian personalia memiliki peran penting dalam melaksanakan sistem pengolahan data, serta menyimpan dan mengamankan data dengan bantuan komputer untuk memberikan informasi terkait administrasi keuangan dan sistem informasi.
3. Keputusan yang dibuat oleh CV ADG berkaitan dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, dengan tujuan untuk menyederhanakan keputusan yang sering muncul. Jenis keputusan ini termasuk dalam kategori keputusan terprogram. Sedangkan keputusan yang jarang diambil dianggap sebagai keputusan tidak terprogram yang biasanya hanya melibatkan manajer tanpa melibatkan unit atau departemen lain.

## **REFERENSI**

- Agoes, S. d. (2014). *Etika Bisni dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arfah, Y. (2022). *Keputusan Pembelian Produk*. Tebing Tinggi: PT Inoasi Pratama Internasional,.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hidayatul, N. I. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan ( studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. IX No. III, 242-250.
- Marbun, M. B. (2022). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Keputusan Pembelian Terhadap Pembelian Ulang (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Marina, A. W. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktikal)*. Surabaya: um publishing.
- Meleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurfauzi, Y. H. (2023). Literature Review: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk dan Harga Kompetitif. *management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akutansi - Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya